

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.<sup>43</sup> Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif, hubungan/korelasi, kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.<sup>44</sup> Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.

Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>45</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat. Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab

---

<sup>43</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

<sup>44</sup> Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 37.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 12.

gejala yang diselidiki.<sup>46</sup> Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menguji pengaruh Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa As-Syifa di desa Cepoko. Analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

## **B. Variabel penelitian**

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui bahwa ada variabel didalam penelitian yaitu:

### 1) Variabel X atau Variabel Independen

Variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat.<sup>47</sup> Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Dukungan Sosial.

### 2) Variabel Y atau Variabel Dependen

Variabel terikat adalah sejumlah faktor yang muncul karena dipengaruhi oleh adanya perubahan pada variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa Assyifa, Dusun Berjing RT 04 RW 05 Desa Cepoko Kec. Ngrambe Kabupaten

---

<sup>46</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 15.

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

Ngawi Jawa Timur. Pengambilan lokasi di Desa Cepoko ini karena banyak terdapat pasien gangguan jiwa yang sedang menjalani rehabilitasi. Pengobatan yang diberikan mulai dari terapi karantina, herbal, jamu tradisional, bekam, pijat sarap, setrum hingga terapi alam seperti kegiatan di sawah dan tata boga di dapur, peternakan dan terapi rasa peduli terhadap pasien lain dan diri sendiri, dan perikanan.<sup>48</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi ialah sekumpulan dari elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi sendiri merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dan diukur. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pasien di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa Assyifa Kabupaten Ngawi yang berjumlah 175 orang, perempuan berjumlah 38 dan laki-laki berjumlah 137.<sup>49</sup>

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah jumlah yang dimiliki dari suatu populasi. Didalam pengambilan sebuah sampel dibutuhkan suatu teknik yang biasa disebut teknik sampling. Dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan mempertimbangkan dan

---

<sup>48</sup> Profil pondok pesantren Rehabilitasi Jiwa As-Syifa Kabupaten Ngawi, 29 September 2020.

<sup>49</sup> Data pondok pesantren Rehabilitasi Jiwa As-Syifa Kabupaten Ngawi, 29 September 2020.

melihat kriteria tertentu yang dibutuhkan peneliti.<sup>50</sup> Peneliti telah menentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Subjek mampu di ajak berkomunikasi dengan baik.
- b. Subyek merupakan Orang Dengan Gangguan Jiwa yang masih menjalani rehabilitasi di Pondok Pesantren Rehabilitasi Jiwa Assyifa Kabupaten Ngawi.
- c. Subyek berkisar pada usia 23 - 50 tahun.

Pengambilan sampel didasarkan pada tujuan peneliti. Jadi penelitian ini memiliki jumlah sampel 55 orang.

#### **E. Metode Pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Skala Psikologi**

Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk skala yang telah dirancang unntuk dijawab oleh responden.<sup>51</sup> Terdapat 2 skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan sosial dan skala kualitas hidup, Alat ukur skala psikologis ini dibuat sendiri atas dasar teori dan aspek dari Uchino untuk dukungan sosial dan WHO untuk kualitas hidup yang selanjutnya dilakukan

---

<sup>50</sup> Data pondok pesantren Rehabilitasi Jiwa As-Syifa Kabupaten Ngawi, 29 September 2020.

<sup>51</sup> Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih S. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Gava Media , 2017), 63.

*Professional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut.<sup>52</sup>

## 2. Dokumentasi

Teknik ini adalah usaha untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis, seperti keadaan populasi, struktur organisasi dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud yakni Foto kegiatan penelitian dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian yang dicatat sebagai sumber informasi.<sup>53</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologis adalah suatu daftar yang aitem-aitem stimulasinya berupa pertanyaan atau pernyataan yang didasari indikator-indikator yang mengacu pada alat-alat ukur aspek atau atribut efektif.<sup>54</sup>

Penelitian ini menggunakan skala Likert, dimana skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau tidak kesetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Bentuk skala dalam skala Likert menyajikan pertanyaan-pertanyaan favorable

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

<sup>53</sup> Hamidi, *Metode Penelitian kualitatif: Aplikasi Prakti Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. (Malang: UMM Perss, 2004), 72.

<sup>54</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

dan unfavorable dengan terdapat 4 jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>55</sup>

Cara penskoran skala Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup adalah dengan melihat jenis item, termasuk item favorable atau unfavorable. Item favorable diberi skor 4 jika subyek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi skor 3 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, item unfavorable diberi skor 1 apabila subyek memilih jawaban sangat setuju (SS), diberi diberi skor 2 jika subyek memilih jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1  
Skor skala model Likert

Skor Favorable	Respon Jawaban	Skor Unfavorable
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Alat ukur skala psikologis ini dibuat sendiri atas dasar teori dan aspek dari Uchino untuk dukungan sosial dan WHO untuk kualitas hidup yang selanjutnya dilakukan Profesional Judgment yakni pertimbangan dari ahli atau

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 149.

orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, ada dua bentuk skala yang nantinya akan diberikan kepada subjek, yaitu:

### 1. Aspek dukungan sosial

Adapun aspek kebutuhan dukungan sosial menurut Uchino diantaranya ialah: a. dukungan emosional atau penghargaan, b. dukungan instrumental, c. dukungan informasional, d. dukungan persahabatan.

Tabel 3.2  
Blueprint Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	Dukungan emosional	a. Perhatian dari keluarga	1,2	3,4	4	40%
		b. perhatian dari teman atau kerabat	5,6	7	3	
		c. perhatian dari orang-orang di pondok	8,9	10,11	4	
		d. perasaan nyaman dan diterima dari keluarga	12,13	14,15	4	
		e. perasaan nyaman dan diterima dari teman atau kerabat	16,17	18,19	4	
		f. perasaan nyaman dan diterima dari orang-orang di pondok	20,21	22,23	4	

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

2.	Dukungan instrumental	a. bantual moril dari keluarga b. bantuan moril dari kerabat dekat c. bantuan moril dari orang-orang di pondok d. bantuan materil dari keluarga e. bantuan materil dari kerabat dekat	24 26,27,28 30 32,33 35,36	25 29 31 34 37	2 4 2 3 3	25%
3.	Dukungan informasional	a. Menerima saran dan masukan dari keluarga b. Menerima saran dan masukan dari kerabat dekat c. Menerima saran dan masukan dari pondok	38,39 41 43,44,45	40 42	3 2 3	20%
4	Dukungan persahabatan	a. Dilibatkan dalam suatu pertemuan atau kegiatan yang diadakan keluarga b. Dilibatkan dalam suatu pertemuan atau kegiatan yang diadakan kerabat dekat c. Dilibatkan dalam suatu pertemuan atau kegiatan yang diadakan di pondok	46,47 49	48 50	2 1 2	15%

## 2. Aspek kualitas hidup

Aspek kualitas hidup menurut WHO diantara ialah: a. kesehatan fisik, b. kesejahteraan psikologi, c. hubungan sosial d. hubungan dengan lingkungannya.

Tabel 3.3  
Blueprint Skala Kualitas Hidup

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	Kesehatan fisik	a. Kegiatan sehari-hari b. Kelelahan c. Rasa sakit d. Ketidaknyamanan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10	25%
2.	Kesejahteraan psikologi	a. Perasaan positif dan negatif b. Harga diri c. Spiritualita d. Berpikir, belajar dan konsentrasi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21, 22	12	30%
3.	Hubungan sosial	a. Hubungan individu b. Dukungan sosial c. Aktivitas seks	23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	8	20%
4.	Hubungan dengan lingkungan	a. Sumber ekonomi b. Kebebasan c. Keamanan d. Kesehatan dan perawatan social	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	10	25%

Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisis menggunakan *SPSS for Windows Evaluation version 20.0*.

## **G. Analisis Data**

Data dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh antara variabel independent yaitu kebutuhan spiritual terhadap variabel dependent yaitu kecemasan menghadapi kematian, maka peneliti menggunakan teknik analisis berupa analisis statistic deskriptif dan analisis Teknik inferensial untuk mengkaji variabel penelitian. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer *SPSS for Windows Evaluation version 20.0*.

### **1. Analisis Statitik Deskriptif**

Dalam mengungkap dan menjelaskan suatu variable penelitian secara tunggal dapat dilakukan dengan menggunakan analisis mean (rata-rata), distribusi frekuensi, penghitungan interval serta standar deviasi, hal tersebut merupakan jenis analisis teknik analisis dekskriptif.

### **2. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang perlu diukur.<sup>57</sup> Uji validitas yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan

---

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), 89.

validitas isi dengan program penghitungan SPSS. Validitas isi soal tes yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan atas *Professional Judgment* yakni pertimbangan dari ahli atau orang yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,266 didapatkan dari melihat tabel  $r$  di tingkat signifikansi 5%.<sup>58</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni indeks untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat dipercaya, diandalkan, konsisten dan juga stabil. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya dan menghasilkan nilai yang relatif konsisten dari waktu ke waktu serta suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Crombach's Alpha*  $>$  0,60.<sup>59</sup> Hasil penghitungan reliabel yakni menggunakan program SPSS, diperoleh dari uji konsistensi internal nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 189.

<sup>59</sup> Singih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2015), 192.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 74.

Tabel 3.4  
Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	< 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Wibowo, 2012

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Dalam menguji antar distribusi sampel dan distribusi lainnya digunakan uji normalitas ini. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.<sup>61</sup> Data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan SPSS Versi 20.0 for Windows.

#### b. Uji Linieritas

Untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti maka dilakukan uji linearitas. Uji ini juga bisa merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Data penelitian dikatakan linier jika pada tabel Linearity

---

<sup>61</sup> Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 245.

nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>62</sup> Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan SPSS Versi 20.0 for Windows.

#### **4. Uji hipotesis**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependent dan variabel independent yakni menggunakan uji hipotesis. Tujuan penggunaan uji ini yakni untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam menghubungkan antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan analisis regresi linear. Dalam penelitian ini regresi linear sederhana yakni untuk menguji variabel X (Dukungan Sosial) dengan variabel Y (Kualitas Hidup).

#### **5. Uji signifikan dengan uji t**

Untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel dependen dan independen secara individu/secara parsial menggunakan analisis Uji t.<sup>63</sup> Dalam melakukan uji t yakni membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkatan kepercayaan tertentu yang dipilih ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini  $\alpha$  yang digunakan adalah 5%, untuk melihat signifikan atau tidak dengan melihat tabel coefficient pada kolom t dan

---

<sup>62</sup> Wibowo, Agung Edy. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. 73.

<sup>63</sup> Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 87.

sig (p). Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, begitu juga sebaliknya.<sup>64</sup>

#### **6. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis**

Dalam menguji hipotesis penelitian, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis statistik. Kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, dapat diketahui melalui interpretasi nilai signifikan pada teknik analisis statistik, jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dukungan sosial berpengaruh terhadap kualitas hidup. Sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap kualitas hidup.

---

<sup>64</sup> Singgih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2015), 72.